

**PROFIL PASIEN COVID-19 DENGAN GANGGUAN PENGHIDU
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE
1 JANUARI – 31 DESEMBER 2021**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRACT

COVID-19 PATIENT PROFILES WITH IMPAIRED SMELL IN DR. M. DJAMIL GENERAL HOSPITAL PADANG ON 1 JANUARY - 31 DECEMBER 2021 PERIOD

By :

**Rifqoh Husnul Khotimah, Sukri Rahman , Tofrizal, Effy Huriyati,
Biomechy Oktomalioputri**

Coronavirus disease 2019 or COVID-19 is a disease that causes various symptoms due to its transmissibility. These symptoms are part of smelling impairment that is recently experienced in COVID-19 patients and becomes one of the symptoms that must be alerted by the Centers for Disease Control and Prevention (CDC). This study aimed to explore the COVID-19 patient profile with impaired smell in Dr. M. Djamil General Hospital Padang.

This study was a retrospective descriptive study with a sample of 73 confirmed COVID-19 inpatients. This study was conducted in Dr. M. Djamil General Hospital's Padang medical records installation from January to December 2022. Data was obtained using simple random sampling method.

This study found that impaired smell was evident (58,9%) in COVID-19 patients. Patients ranging beyond 65 years old were the most dominant group (23,3%) and patients were dominantly females. (46,5%). There was a high D-dimer elevation (74,4%) and most patients did not have comorbidities (55,8%). The majority of treatment outcomes were resolved or improved (76,7%).

This study concluded that many COVID-19 patients have impaired smell ranging beyond 45 years old. The proportion of sex between women and men is not much different. D-dimer levels were elevated, most patients did not have comorbidities, and the treatment outcomes were prominently resolved or improved.

Keywords: COVID-19, Impaired Smell, Age, Gender, D-dimer, Comorbidity, Treatment Outcome.

ABSTRAK

PROFIL PASIEN COVID-19 DENGAN GANGGUAN PENGHIDU DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIODE 1 JANUARI – 31 DESEMBER 2021

Oleh :

**Rifqoh Husnul Khotimah, Sukri Rahman, Tofrizal, Effy Huriyati,
Biomechy Oktomalioputri**

Coronavirus disease 2019 atau COVID-19 merupakan wabah penyakit yang mudah menular dan menimbulkan beragam gejala. Gejala tersebut termasuk gangguan penghidu yaitu perubahan dalam kemampuan penghidu yang baru-baru ini dirasakan pasien COVID-19 dan dijadikan salah satu gejala COVID-19 yang patut diwaspadai oleh Centers for Disease Control and Prevention (CDC). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pasien COVID-19 dengan gangguan penghidu di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif dengan jumlah sampel 73 pasien terkonfirmasi COVID-19 yang dirawat inap. Penelitian dilakukan di Instalasi Rekam Medis RSUP Dr. M. Djamil Padang pada bulan Juli – Oktober 2022. Data diambil dari rekam medis dengan metode *simple random sampling*.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa gangguan penghidu (58,9%) banyak terjadi pada pasien COVID-19. Rentang usia >65 tahun (23,3%) merupakan usia terbanyak dan lebih banyak dialami oleh perempuan (46,5%). Hasil D-dimer yang didapatkan mengalami peningkatan yang tinggi (74,4%) dan pasien banyak yang tidak memiliki komorbiditas (55,8%). Hasil rawatan (*outcome*) terbanyak yakni sembuh atau perbaikan (76,7%).

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pasien COVID-19 banyak yang mengalami gangguan penghidu dengan rentang usia >65 tahun. Proporsi jenis kelamin antara perempuan dan laki-laki tidak jauh berbeda. pasien merupakan perempuan. Kadar D-dimer ditemukan mengalami peningkatan dan banyak pasien yang tidak memiliki komorbiditas serta hasil rawatan terbanyak adalah pasien yang sembuh atau perbaikan.

Kata Kunci : COVID-19, gangguan penghidu, D-dimer, komorbiditas, Hasil rawatan.